



Teknik Permainan Dan Penyajian Piano Pada Lagu Asturias Karya Isaac Albeniz

Niko Harnadi Hutasoit^{1*}, Junita Batubara², Agustin R. P. Silalahi³

^{1,2,3}Program Studi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas HKBP Nommensen

Email: Nikoharnadi1988@gmail.com^{1*}

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang teknik permainan dan penyajian piano pada lagu *Asturias* karya Isaac Albeniz. Penyajian lagu Asturia dimainkan dengan teknik *staccato*, *legato*, *mordent*, *appoggiatura*. Penulis membahas kesulitan yang dialami ketika memainkan perubahan dari nada dasar G minor menjadi nada dasar D mayor, dan kecepatan tempo yang sesuai dengan lagu. Cara mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut penyaji melakukan latihan dengan memainkan tangga nada bersamaan dengan teknik yang dibutuhkan dalam karya Isaac Albeniz. Pada bagian akhir penulis membahas penyajian lagu Asturias pada saat melaksanakan resital.

Kata Kunci: Lagu *Asturias*, *staccato*, *legato*, *mordent*, *appoggiatura*.

Abstract

This study discusses the technique of playing and presenting the piano on the song Asturias by Isaac Albeniz. The presentation of Asturian songs is played with staccato, legato, mordent, appoggiatura techniques. The author discusses the difficulties experienced when playing the change from the key of G minor to the key of D major, and the speed of the tempo that matches the song. The way to overcome these problems is that the presenter exercises by playing the scales together with the techniques needed in Isaac Albeniz's work. In the final section, the author discusses the presentation of the Asturias song during the recital.

Keywords: *Asturias* song, *staccato*, *legato*, *mordent*, *appoggiatura*.

PENDAHULUAN

Issac Albeniz adalah komposer yang berasal dari Spanyol. Ia biasanya dikenal sebagai anak Ajaib sebagai pemain piano terbaik yaitu berciri khas musik tarian tradisi Spanyol. Gaya musik tarian ini biasanya sering fokus pada tampilan *pianistic virtuoso* atau ekspresi emosional dari karakter perasaan dalam musik kebangsaan Spanyol. Begitu banyak karyanya yang dikenal oleh gitaris klasik karena komposisi pianonya yang banyak digabung ke dalam notasi gitar. Isaac Albeniz lahir pada tanggal 29 Mei 1860 dan meninggal pada tanggal 18 Mei 1909 pada umur 48 tahun di Cambo-les-Bains, dan dimakamkan di Cementiri del Sudoest (Clark, 2015:19).

Asturias diciptakan oleh Isaac Abeniz pada zaman nasionalisme. Istilah "nasionalisme" berasal dari bahasa Latin yaitu "*nation*" yang berarti dilahirkan atau sering disebut sebuah bangsa yang

dipersatukan akibat dilahirkan. Nasionalisme ini mengacu pada penggunaan ide atau motif musik yang diidentifikasi dengan negara, wilayah, atau etnis tertentu seperti ritme melodi rakyat dan harmoni. Sebagai gerakan musik nasionalisme muncul pada awal abad ke-19 dengan kebebasan politik dan ditandai dengan penekanan pada unsur-unsur musik nasional seperti menggunakan lagu-lagu, atau ritme tarian rakyat. Dengan kebebasan inilah menyebabkan karya-karya nasionalisme bersifat tradisional. Komposer-komposer pada masa nasionalisme telah banyak menciptakan karya solo untuk instrumen piano, salah satunya Isaac Albeniz (Wawan Gonronk, 2015:1).

Karakteristik teknik permainan Isaac Albeniz yaitu tanda sukat dengan menggunakan ornamentasi yang paling khas seperti *trill*, *allegro*, *accicatura*. Teknik yang paling menarik dari karya *Asturias* ini adalah menggunakan teknik permainan yang memakai akord dengan akord *octave* yang berbeda dan menggunakan ritme musik rakyat. Bentuk penyajian yang dibawakan dalam karya ini adalah solo piano

Teknik adalah cara membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berkenaan dengan kesenian (KBBI, 2021:3180). Menurut Kurniasari (2012:11) teknik permainan adalah cara atau teknik bermain pada alat musik atas nada tertentu sesuai dengan petunjuk atau notasinya yang tertulis pada partitur, seperti: *legato*, *staccato*, *tenuto*, *slurs*, *pizzicato* dan lain lain sehingga menghasilkan suatu karya musik yang baik. Berdasarkan pengertian tersebut maka teknik permainan dapat diartikan sebagai perwujudan pertunjukan karya seni yang disajikan secara utuh dan benar dari awal sampai akhir (Eka Juliani 2014:9). Penyajian mempunyai arti yaitu: proses, metode, dan perilaku penyajian. Dalam seni pertunjukan khususnya pertunjukan musik terdapat beberapa aspek, yaitu: peralatan pertunjukan, bentuk struktur pertunjukan, alat musik, *sound system*, panggung yang akan digunakan dan urutan pertunjukan (Nugroho, 2021:8).

Menurut Surya (2017:15) musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada dan *vocal* maupun instrumental yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional. Penyajian karya seni musik pada umumnya melalui tahap pembentukan, penulisan partitur, latihan dan penyajian atau konser. Pastinya banyak hal yang harus diperhatikan di antaranya seperti teori dasar musik dan notasi musik. Teknik penyajian musik adalah pengetahuan mengenai bagaimana cara mempertunjukkan suatu hasil karya seni musik menggunakan strategi atau teknik terhadap struktur musik untuk mencapai hasil yang maksimal (Dwi, 2014: 1).

METODE

Dalam mengembangkan kemampuan untuk tampil memiliki beberapa tahap, mulai dari ketepatan posisi tangan dan mata serta koordinasi yang diperlukan untuk memungkinkan sinkronisasi tangan, mata dalam memainkan piano (Rink, 2002:88-89). Dalam mempersiapkan suatu pertunjukan dimulai latihan secara perlahan. Konsentrasi juga adalah elemen yang sangat mendasar, tidak hanya untuk memastikan target tetapi juga untuk menjaga efisiensi, konsentrasi diperlukan untuk mendiagnosis masalah dan menemukan cara mengatasinya. Bentuk penyajian yaitu: musisi atau seniman, alat musik, tata panggung, tata rias, busana, lagu-lagu yang akan disajikan, tempat pertunjukan dan penonton (Djelantik, 1990:73). Pada dasarnya apabila pertunjukan musik ditinjau dari jumlah pemain beserta instrumen musiknya dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu Penyajian Musik Berkelompok dan Penyajian Tunggal (Solo).

Penyajian musik berkelompok yang dilakukan bersama-sama oleh dua orang pemain musik atau lebih maka penyajian music secara berkelompok dapat dibedakan kembali menjadi beberapa kategori yaitu :*trio, duet, quartett, ansambel, chamber*. Penyajian musik tunggal biasa disebut dengan penyajian musik solo merupakan pertunjukan yang dilakukan hanya seorang pemain musik. Dalam bentuk penyajian seperti ini, musisi tersebut akan tampil secara tunggal dengan memainkan instrumen musik. Dalam hal ini penulis menggunakan penyajian tunggal musik piano Asturias karya Isaac Albeniz.

Dalam sebuah pertunjukan musik, interpretasi merupakan sesuatu yang sangat penting untuk didengar dan dilihat, yaitu cara seorang pemain music menempatkan gaya budayanya dan pertunjukan permainan musiknya (Clarke, 2006:185). Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam sebuah pertunjukan music adalah tempat pertunjukan alat musik yang dimainkan, proses pertunjukan dan interpretasi. Di dalam interpretasi sangat diperlukan adalah ekspresi pemain, emosi pemain dan gaya permainan dalam membawakan sebuah karya. Ekspresi adalah bagaimana seorang pemain bisa mengontrol kondisi, mendeteksi waktu setiap karya yang dipertunjukan, perubahan tanda dinamika. Emosi adalah intensifikasi menggunakan frase-frase lagu dengan cara mempergunakan rasa (tensi) dalam sebuah pertunjukan (Clarke, 2006:192-193).

PENYAJIAN LAGU ASTURIAS OLEH BEBERAPA PEMAIN PIANO

Asturias menjadi terkenal karena munculnya transkripsi musik untuk solo gitar yang pertama kali ditulis oleh Fransisco Tarrega (Sinulingga, 2012:1). Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemain piano zaman nasionalisme yang memainkan karya ini di antaranya: Paul Barton, Alvaro Garrido, dan Anastasia Huppmann. Ketiga orang inilah yang memberikan inspirasi bagi penulis untuk memainkan karya ini.

Paul Barton berasal dari Yorkshire Inggris. Ia belajar musik di *Royal Academy of Arts* di London. Ia adalah seorang pianist. Karya *Asturias* adalah salah satu karya yang dimainkan oleh Paul Barton pada tahun 2016 (Feurich, 2017:1). Karya *Asturias* dimainkan dengan menggunakan *sustain* dalam memainkan bagian akord yang sama antara tangan kanan dan kiri menggunakan *octave* yang berbeda. Yang dimainkan oleh Paul Barton berbeda dengan aslinya tidak memakai *pedal sustain*. Persamaan yang dimainkan oleh Paul Barton pada karya *Asturias* adalah menggunakan dinamika *fortissimo, pianissimo, pianississimo*. Dalam memainkan karya tersebut, Paul Barton tidak bertumpu pada teknik aslinya. Namun ia memainkan karya tersebut dengan pembawaannya sendiri. Sebagai bahan referensi penulis menggunakan video Paul Barton dari youtube (Sumber:<https://www.google.com/search?source=univ&tbm=isch&q=foto+paul+barton>).

Alvaro Garrido berasal dari Santander Spanyol. Ia belajar musik di San Sebastian Spanyol. Ia adalah seorang pianist. Salah satu karya yang dimainkan oleh Alvaro Garrido adalah lagu *Asturias*. Teknik yang digunakan Alvaro Garridoa adalah teknik permainan *mezzoforte yang* menjangkau akord ke akord octave yang berbeda dan tidak memakai *sustain*, berbeda dengan Paul Barton yang memakai *pedal sustain*. Persamaan teknik yang dimainkan Alvaro Garrido karya *Asturiasa* adalah teknik *fortissimo, pianissimo, pianississimo*. Dalam memainkan karya tersebut, Alvaro Garrido tidak bertumpu pada teknik aslinya. Ia memainkan karya tersebut dengan pembawaannya sendiri dan temponya lebih lambat dari aslinya. Sebagai bahan referensi penulis menggunakan video Alvaro Garrido dari youtube (<https://www.google.com/search?q=gambar+Alvaro+garrido+piano>).

Anastasia Huppmann dari Rusia. Ia belajar musik di Conservatory di Rostov-on-Don Rusia. Ia adalah seorang pianist (Proscenium, 2019:1). Karya *Asturias* adalah salah satu karya yang dimainkan oleh Anastasia Huppmann dengan teknik dinamika mezzofort. Dalam memainkan akord yang sama antara tangan kanan dan kiri pada *octave* yang berbeda dan tidak menggunakan *pedal sustain* sama seperti Alvaro Garrido. Persamaan teknik yang dimainkan oleh Anastasia Huppmann adalah teknik permainan *fortissimo*, *pianissimo*, *pianississimo*. Dalam memainkan karya tersebut, Anastasia Huppmann bertumpu pada teknik dan tempo aslinya. Sebagai bahan referensi penulis menggunakan video Anastasia Huppmann dari youtube (<https://www.google.com/search?q=gambar+Anastasia+Huppmann+&tbm>).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penataan panggung menjadi bagian yang berperan penting dalam pergelaran sebuah peyajian piano. Panggung ditata sedemikian rupa dengan mengatur posisi pemain *chamber* di bagian tengah panggung dan di bagian belakang ada drum elektrik. Pada saat acara penataan lampu ke panggung dengan lampu sorot cahaya warna warni dan didukung dengan *sound system* untuk setiap instrumen yang digunakan. Panggung recital dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Panggung Resital Penulis

Pertunjukan acara resital ini dilaksanakan pada Kamis, 25 Agustus 2022 di Gedung Auditorium Universitas Hkbp Nommensen Medan, di hadapan Dekan Fakultas Bahasa Dan Seni Musik, Ketua Program Studi Seni Musik, Dosen Pembimbing, Dosen Penguji serta Orangtua dan undangan yang hadir dalam acara tersebut. Pada proses pelaksanaan resital dimulai dengan beberapa tahap: (1) memilih pemain, (2) Menyusun jadwal latihan, (3) mencari tempat Latihan, (4) melakukan latihan sebanyak delapan kali, tiga kali dengan chamber dan tiga kali bersama drum, contrabass format trio. Latihan dilaksanakan di Ruangannya Beethoven.

Pada acara resital penulis memainkan enam lagu. Lagu pertama Claudia merupakan lagu dari karya Tonci Huljic. Lagu ini ditampilkan menggunakan format chamber dengan instrumen piano. Penulis membawakan lagu sesuai dengan tema lagu tersebut dengan gaya permainan penulis sendiri. Pada awal lagu ini penulis melakukan solo piano. Pada saat pertengahan lagu ini chamber masuk ke bagian lagu ini

dan diakhir lagu ini kembali melakukan piano solo yang menutup lagu *Claudine*. Lagu kedua Fragmen diciptakan oleh Jaya Suprana. Karya ini dimainkan dengan format solo piano. Lagu ini ada dua Gerakan yaitu gerakan pertama memakai tempo *Andante* dan gerakan kedua memakai tempo *allegro* sangat membutuhkan konsentrasi penuh. Pada karya *Fragmen*, penulis melakukan sesuai dengan apa yang dilatih dan dipersiapkan.

Lagu ketiga *Georgia On My Mind* mewakili genre Jazz. Karya ini di aransmen oleh Oscar Peterson yang tampil di Hollywood pada tahun 1963. Karya ini memiliki tanda sukat $\frac{6}{8}$ serta dibawakan dengan menggunakan format trio dengan instrumen solo piano. Pada karya ini penyaji memakai tangga nada mayor. Pada karya *Georgia On My Mind*, penulis melakukan sesuai dengan apa yang dilatih dan dipersiapkan. Kesulitan yang dihadapi penulis adalah melawan rasa gugup dan mencoba menguasai panggung dan tenang agar pesan lagu dapat tersampaikan. Lagu keempat *Jazz Fantasy On Mozart* diciptakan oleh Fazil Say pada tahun 1791. Lagu ini memiliki tanda sukat $\frac{2}{4}$, tempo *allegro* dibawakan dengan format solo piano. Pada karya *Jazz Fantasy On Mozart*, penulis memainkan notasi sesuai dengan apa yang tertulis di partitur. Pada bagian pertengahan lagu, penulis menggunakan teknik yang sama di setiap latihan, hingga di acara resital dengan interpretasi dari penulis sendiri.

Lagu kelima *Concierto Para Piano* diciptakan oleh Wolfgang Amadeus Mozart. Karya ini memiliki tanda sukat $\frac{4}{4}$, tempo *allegro* dan dibawakan dengan menggunakan format chamber dengan instrumen piano 1, oboe 2, violin satu 3, violin dua 4, viola 5, contrabass. Penulis membawakan karya ini dengan tema karya tersebut dengan gaya permainan penulis sendiri. Lagu keenam *Asturias* diciptakan oleh *Isaac Albeniz*. Karya ini memiliki tanda sukat $\frac{3}{4}$, tempo *allegro, piu lento* dan dibawakan menggunakan format solo piano. Pada karya *Asturias*, penulis melakukan sesuai apa yang dilatih dan dipersiapkan.



Gambar 2. Penulis membawakan lagu *Asturias*

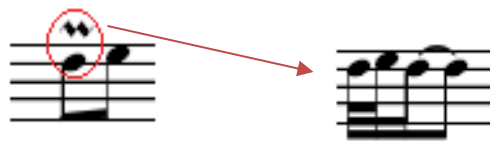
Teknik Permainan Piano Pada Karya *Asturias*

Ada beberapa teknik bermain piano yang terdapat ada karya *Asturias* seperti: teknik memainkan akord pada jangkauan oktaf yang berbeda; dan teknik memainkan simbol-simbol musik. Teknik memainkan akord pada jangkauan oktaf yang berbeda antara tangan kanan dan kiri membutuhkan konsentrasi untuk mendapatkan ketepatan dalam menjangkau akord dengan oktaf yang berbeda. Penulis memakai teknik ini dengan menggunakan dinamika *forte* (kuat) dan aksens yang merupakan ciri khas karya *Asturias*. Pada bagian teknik ini dimainkan di beberapa akord seperti: D Mayor, G minor, Eb Mayor. Contoh penggunaan teknik ini dapat dilihat pada birama 25-27 dan birma 29-31 seperti gambar berikut.



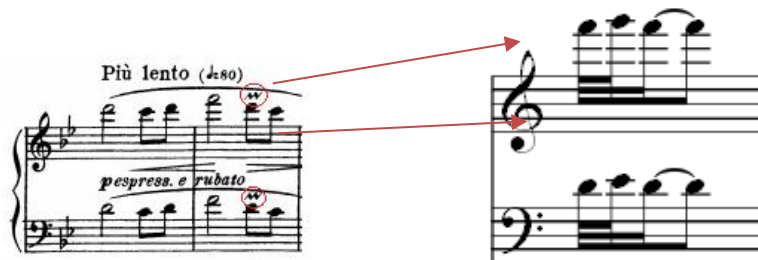
Pada karya *Asturias* terdapat beberapa simbol musik seperti: ornamentasi, tempo, dinamika dan artikulasi. Ornamentasi adalah bentuk varian pada karya musik yang sengaja ditambahkan atau dibuat dengan tujuan agar menjadi lebih indah. Simbol ornamentasi *mordent* dan *appoggiatura* pada lagu *Asturias* sebagai berikut.

Mordent adalah nada hias yang terdiri dari tiga nada yaitu nada pokok, nada atas dan nada pokok. Berikut contoh bentuk modernt dan cara memainkannya:



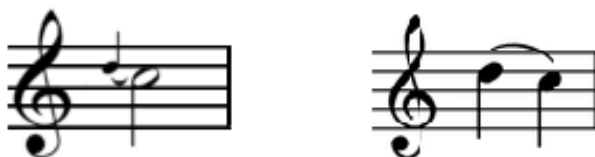
Gambar 4. Contoh *mordent* dan cara memainkannya pada piano

Dalam lagu *Asturias* pada birama 63-122 terdapat simbol ormentasi *mordent* dapat dilihat pada gambar berikut.



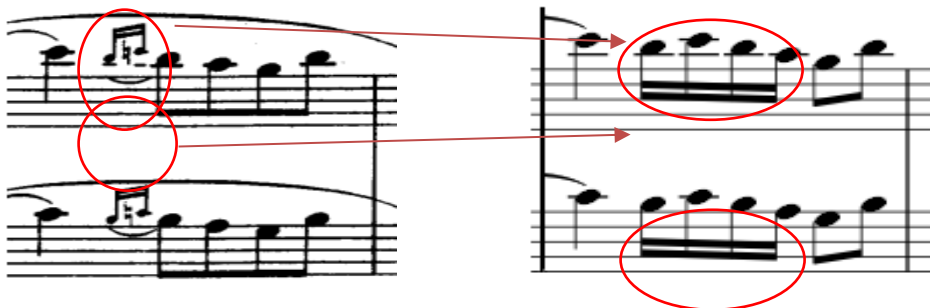
Gambar 5. Notasi *Mordent* pada lagu *Asturias* dan cara memainkannya pada piano

Appoggiatura adalah nada hiasan/awalan panjang yang menggeser nada pokok ke belakang. *Appoggiatura* muncul dalam bentuk not yang bentuknya lebih kecil dari not dasar dan umumnya mendapat sebuah aksen. Nilai not *Appoggiatura* nilainya adalah separuh dari not dasar. Berikut contoh *Appoggiatura* dan cara memainkannya.



Gambar 6. Notasi *Appoggiatura* dan cara memainkannya pada piano

Pada birama ke-71 penulis memainkan di gerakan ke dua (*Piu Lento*) dengan menggunakan ornamentasi *Appoggiatura*, seperti gambar dibawah ini.



Gambar 7. Notasi *Appoggiatura* pada lagu *Asturias* dan cara memainkannya pada piano

Tempo musik berkaitan erat dengan panjangnya hitungan dasar dalam musik dan biasanya terkait dengan not $\frac{1}{4}$ dan dengan not $\frac{1}{2}$ dalam musik *alla breve*. Pada tahun 1600 berkembang istilah-istilah tempo yang lebih mendetail yang ditulis diawal sebuah karya musik, seperti: *allegro*, *moderato*, *lento*, *adagio*, *ritardando*, dan lain-lain. *Allegro* merupakan sebuah simbol istilah tempo cepat, hidup dengan kecepatan metronome antara 120-168 per satu ketuk. Pada lagu *Asturias* birama pertama terdapat tulisan tempo /

Leyenda
Legend

Edited by C.B. Roepper

I. ALBENIZ

Allegro ($\text{♩} = 132$)

Piano

marcato il canto

Gambar 8. Simbol tempo *Allegro* pada karya *Asturias*

Piu Lento (Lento) merupakan sebuah simbol untuk istilah tempo lambat dengan kecepatan metronome antara 40-60 per satu ketuk. Pada lagu Asturias birama ke-62 terdapat tulisan tempo Piu Lento dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 9. Simbol tempo *Piu Lento* pada karya *Asturias*

Ritardando merupakan simbol musik untuk istilah tempo dimana kecepatan yang diperlambat secara bertahap. Pada birama ke-64 karya *Asturias* terdapat simbol *rit.* yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 10. Simbol *Rit*

Permata merupakan simbol musik untuk istilah tempo dimana terjadi perpanjangan nada sesuai dengan perasaan yang diinginkan. Pada birama ke-74 penulis memainkan *fermata* di gerakan ke dua (*Piu Lento*) dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 11. Simbol *permata* pada tangan kanan dan kiri

A Tempo merupakan simbol musik untuk istilah tempo dimana tempo kembali ke tempo semula sebelum terjadi perubahan tempo. Pada birama ke-64 penulis memainkan *a tempo* di gerakan kedua (*Piu Lento*) yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 12. Penggunaan *rit.* pada karya *Asturias*

Dinamika dalam musik adalah volume nada secara nyaring atau lembut. Dinamika biasanya digunakan oleh komposer untuk menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung di dalam sebuah komposisi, apakah itu riang, sedih, datar, atau agresif. Tanda dinamika pada umumnya ditulis menggunakan kata-kata dalam Bahasa Italia. Pada karya Asturias terdapat beberapa dinamika yang dapat dilihat pada table dibawah ini. *Forte, fortissimo, piano, pianissimo, mezzoforte, crescendo, diminuendo, aksen.*

Artikulasi adalah pengucapan lambang bunyi Bahasa yang sesuai dengan pola-pola standar sehingga dapat dipahami. Pada lagu *Asturias* terdapat beberapa artikulasi yang digunakan, dapat dilihat pada gambar berikut. Staccato merupakan simbol musik dimana cara memainkan atau memperdengarkan suatu nada atau serangkaian nada pendek-pendek atau terputus-putus. Pada karya Asturias dimainkan pada bagian pertama dengan tempo Allegro dapat dilihat pada potongan gambar berikut.



Gambar 13. Notasi Staccato yang digunakan pada karya *Asturias*

Legato merupakan simbol musik dimana cara memainkan atau memperdengarkan satu nada ke nada berikutnya tanpa terputus dalam satu waktu. Pada karya Asturias dimainkan pada bagian pertama dengan tempo Allegro dapat dilihat pada potongan gambar berikut.



Gambar 14. Notasi Legato yang digunakan pada karya *Asturias*

DAFTAR PUSTAKA

- Buckley, Jonathan. 2010. *The Rough Guide to Classical Music*. USA: Amazon Book Store.
- Clark, Walter. 2015. *Isaac Albeniz: A Research and Information Guide (second edition)*. New York and London: Routledge. Taylor and Francis Group. Pp. 91-93
- Eka Juliani, Silfi. 2014. *Efektivitas Permainan, "Im Drierpack" Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Jerman*: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kurniasari, Vivien. 2012. *Analisa Teknik Permainan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Rink, Jhon. 2002. *Musical Performance*. London: Cambridge University Press.
- Sembiring, Onny Wandy dan Muhammad Yusuf 2017. *Analisa Teknik Penyajian Saxophone Pada Lagu Moody's Mood For Love karya James Moody yang Diinterpretasikan Oleh Eric Mariental* Jurnal Musikologi Penciptaan dan Pengkajian. Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas HKBP Nommensen. Vol.2/01 ISSN 2407-2508.
- Severo. 2010. *Virtuoso Pianist*. San Francisco: The San Francisco Chronicle.
- Abigail, Myers. 2022. *Riwayat Isaac Albeniz*. 27 Juni 2022 <http://www.wikiloggy.com>
- Djulfiqar, Haidar Rifqi. 2013. *Biografi Isaac Albeniz*. 16 April 2022 <https://www.blegon55.blogspot.com>
- Dwi, Sumitra. 2014. *Penyajian Karya Seni Musik*. 16 April 2022 <https://www.generallymateri.blogspot.com>
- Say, Fazil. 2019. *Fazil Say Official Website*. 15 Juli 2022. <https://fazilsay.com>
- Pamungkas, Putradi. 2021. *Jaya Suprana*. 16 April 2022 <https://www.pamungkas.com>
- Wawan, Gonronk. 2015. *Isaac Albeniz*. 27 Juni 2022. <https://www.id.scribd.com>